



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Desiminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Analisis Puisi Kota Kelahiran Karya Dwi Fitri Devariani dengan Pendekatan Ekspresif

Shinta Isabella<sup>1</sup>(✉), Sintya Meiriska Putri<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>, Sutrimah<sup>4</sup>  
1,2,3,4Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,  
Indonesia  
[sinta17isabella187@gmail.com](mailto:sinta17isabella187@gmail.com)

**abstrak** – Puisi adalah karya sastra yang mengandung kata imajinatif yang berasal dari isi hati penulis lalu dituang dalam bentuk kiasan yang bersifat estetik. Sebagai sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan estetik, puisi juga memiliki manfaat. Manfaat tersebut diantaranya sebagai wadah untuk menuangkan segala hal yang dirasakan seorang penulis. Selain manfaat, terdapat juga jenis-jenis puisi yakni puisi lama dan puisi baru. Salah satu contoh puisi baru ialah puisi dengan judul *Kota Kelahiran* Karya Dwi Fitri Devariani. Puisi ini banyak mengandung makna kebanggaan serta kekaguman terhadap kota kelahiran penulis. Sehingga puisi ini dapat diinterpretasi dengan pendekatan ekspresif. Pendekatan tersebut, menilai sastra pada emosi atau jiwa pengarang. Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi kata atau frasa atau klausa dalam antologi puisi *Kota Kelahiran* Karya Dwi Fitri Devariani. Kemudian data tersebut dikumpulkan dengan teknik simak, catat, dan libat. Secara lebih lanjut, data dianalisis menggunakan teknik miles dan huberrman. Setelah menarik kesimpulan, penulis kemudian harus melakukan verifikasi untuk memperkuat hasil yang telah diperoleh. Pada tahap ini penulis menggunakan teknik validasi berupa triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Dwi Fitri Devariani selaku penulis puisi *Kota Kelahiran*.

**Kata kunci** – puisi, penafsiran, pendekatan ekspresif

**Abstract** – Poetry is a literary work that contains imaginative words that come from the author's heart and is then expressed in an aesthetic figurative form. As a literary work that is imaginative and aesthetic, poetry also has benefits. These benefits include being a place to express everything that is felt by a writer. In addition to the benefits, there are also types of poetry, namely old poetry and new poetry. One example of a new poem is the poem entitled *City of Birth* by Dwi Fitri Devariani. This poem contains many meanings of pride and admiration for the city where the writer was born. So that this poem can be interpreted with an expressive approach. This approach assesses literature on the emotion or soul of the author. The research that will be used in this study is descriptive qualitative. The data and data sources that the authors used in this study included words or phrases or clauses in the anthology of the poetry of the *City of Birth* by Dwi Fitri Devariani. Then the data is collected by observing, noting, and engaging techniques. Furthermore, the data were analyzed using Miles and Huberman techniques. After drawing conclusions, the writer then has to verify the results that have been obtained. At this stage the author uses a validation technique in the form of source triangulation by conducting interviews with Dwi Fitri Devariani as the writer of the *City of Birth* poem.

**Keywords** – poetry, interpretation, expressive approach

## PENDAHULUAN

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata imajinatif (Kosasih dalam Trinanda, dkk. 2022) lalu dikemas secara padat dan adanya bunyi serta rima yang padu kemudian dapat memunculkan ekspresi (Waluyo dalam Yani, Susanti. 2019). Sejalan dengan hal tersebut Fathoni & Hasanudin (2022) juga menyebutkan bahwa Puisi itu bentuk karya imajinatif yang memuat ungkapan hati penulis. Setelah itu, menurut Trinanda, dkk. (2022) bahwasannya puisi adalah karya sastra singkat dan pendek yang berasal dari isi pikiran, perasaan dan curahan hati penulis puisi juga dapat berasal dari rasa emosi penulis yang dituang dalam bentuk kiasan yang memberikan kesan keindahan. Jadi, puisi adalah karya sastra yang mengandung kata imajinatif yang berasal dari isi hati penulis lalu dituang dalam bentuk kiasan yang bersifat estetik.

Sebagai sebuah karya sastra yang bersifat imajinatif dan estetik, puisi juga memiliki manfaat. Manfaat tersebut diantaranya sebagai wadah untuk menuangkan segala hal yang dirasakan seorang penulis (Sulistyorini, 2010). Selain manfaat, terdapat juga jenis-jenis puisi yakni puisi lama dan puisi baru. Puisi lama lebih terikat pada aturan jumlah baris, suku kata, maupun rima (Ridiawati dkk., 2015). Sementara itu, puisi baru merupakan puisi yang tidak terikat pada aturan atau lebih bebas (Lafamane, 2020).

Salah satu contoh puisi baru ialah puisi dengan judul *Kota Kelahiran Karya Dwi Fitri Devariani* yang terbit dalam buku *Antologi Cinta Kearifan Lokal, Cinta Bojonegoro* dengan ISBN 978623957426. Puisi ini banyak mengandung makna kebanggaan serta kekaguman terhadap kota kelahiran penulis. Sehingga puisi ini dapat diinterpretasi dengan pendekatan ekspresif.

Pendekatan yang menitik beratkan pada diri penulis itu sendiri yaitu pendekatan Ekspresif (Andika, 2019). Biasanya bentuk ekspresi dari penulis yaitu tentang pandangan hidup dan idealis pengarang (Jayanti, 2020). Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai hasil ekspresi pengarang, sebagai curahan perasaan dan pikiran pengarang, atau sebagai produk imajinasi pengarang yang menulis dengan menggunakan persepsi, pikiran atau perasaan (Parmin, 2019). Dengan pendekatan tersebut, penilaian sastra tertuju pada emosi atau jiwa pengarang sehingga karya sastra merupakan sarana atau alat untuk memahami keadaan jiwa pengarang

## METODE PENELITIAN

Jenis Metode Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode deskriptif berarti peneliti menganalisis informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat dan bukan angka (Moleong, 2010). Metode ini biasa

digunakan untuk menemukan makna atau pemahaman yang mendalam mengenai suatu hal (Yusuf, 2017).

Data dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi kata atau frasa atau klausa dalam antologi puisi *Kota Kelahiran* Karya Dwi Fitri Devariani. Kemudian data tersebut dikumpulkan dengan teknik simak, catat, dan libat.

Secara lebih lanjut, data dianalisis menggunakan teknik miles dan huberrman. Teknik miles dan huberman adalah teknik yang alur penyajiannya terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan simpulan/verifikasi (Miles dan Huberrman dalam Ayuni, dkk., 2020).

Setelah menarik kesimpulan, penulis kemudian harus melakukan verifikasi untuk memperkuat hasil yang telah diperoleh. Pada tahap ini penulis menggunakan teknik validasi berupa triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Dwi Fitri Devariani selaku penulis puisi *Kota Kelahiran*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan kegiatan kritik menggunakan pendekatan ekspresif yang bertujuan untuk mengetahui curahan atau emosi yang pengarang tuang dalam puisi *Kota Kelahiran* Karya Dwi Fitri Devariani yang terbit dalam buku Antologi Cinta Kearifan Lokal, Cinta Bojonegoro dengan ISBN 978623957426. Berikut hasil serta pembahasan mengenai puisi tersebut.

*Kota kecil yang indah  
Tempat kelahiranku*

Bada dua baris pertama penggalan puisi bertajuk 'Kota Kelahiranku' ini menggambarkan sebuah tempat yang menjadi tanah kelahiran seorang penulis, meski kecil dan tak seberapa nyatanya tempat kelahirannya memiliki keindahan tiada tara. Melalui dua baris ini penulis tengah menyalurkan betapa besar cintanya terhadap kota kelahirannya.

*Kota yang bersih  
Penduduk yang ramah menjadi pusat kota yang menawan*

Dilanjutkan oleh dua baris setelahnya, penulis masih menggambarkan keadaan kotanya. Dengan kecintaan yang sama, penulis merasa nyaman akan kebersihan di kotanya. Tak lupa, rasa bangganya kian memuncak karena penduduknya yang ramah. Penulis merasa 4 baris pertama ini adalah gambaran umum yang harus ia ceritakan kepada siapapun yang mendengar serta membaca. Tengoklah, kota kelahiranku ini sangat nyaman, mari bertandang.

*Kayangan Api... Bengawan Solo...  
Salah satu pariwisata yang menyenangkan  
Tak perlu merogoh kocek yang dalam  
Hanya tinggal menikmati pemandangannya*

Setelah empat baris pertama yang menggambarkan keadaan umum kota kelahiran si penulis, kini beliau berusaha menggambarkan kotanya dengan lebih spesifik. Kayangan Api dan Bengawan Solo. Siapa yang tidak tahu pariwisata tersebut? Meski belum pernah berkunjung, pasti segelintir masyarakat tahu 'oh, Bengawan Solo!' dengan yakin. Popularitasnya tak diragukan lagi. Untuk menikmatinya hanya perlu uang gocek. Dan pemandangan yang indah nan menyejukkan sudah bisa dinikmati. Tentu ini harus dibanggakan oleh penulis mengingat pamor dua pariwisata tersebut tidak diragukan lagi. Melalui empat baris puisi ini, si penulis berhasil mewujudkan rasa ingin bertandang masyarakat terhadap objek pariwisata di kotanya. Si penulis sangat pandai mempromosikan.

*Hawa segar mulai melamun  
Saat kita baru sampai  
Keindahan yang tiada tara di kota ini*

Kembali pada penafsiran ayat pada empat baris pertama. Pada penggalan tiga baris ini, sang penulis kembali menerangkan dengan kias. Saking sejuk dan nyamannya kita di kota kelahiran sang penulis, alih-alih mendapat sambutan terik matahari kita sebagai pengunjung akan disambut oleh hawa segar. Hawa segar yang siap membuat kita lupa tentang peliknya kehidupan kota. Penulis dengan pasti menggambarkan bahwa kotanya benar-benar indah dibuktikan melalui kalimat 'keindahan yang tiada tara'. Rasanya, si penulis tak bisa berhenti mengungkapkan betapa besar rasa kagumnya terhadap kota kelahirannya.

*Alun-alun Bojonegoro  
Tempat berkumpul semua insan Bojonegoro  
Hamparan yang luas  
Membebaskan kita untuk berekspresi  
Kota kecil yang indah, itulah Bojonegoro*

Melalui lima baris terakhir dalam puisi ini lagi-lagi penulis memaparkan objek di kotanya. Tak seperti objek sebelumnya yang berupa tempat wisata maka objek kali ini adalah objek umum yang hampir di setiap kota ada di dalamnya. Alun-alun Bojonegoro, itulah tempatnya. Pusat berkumpulnya seluruh warga Bojonegoro untuk menikmati kotanya yang indah nan segar. Melalui perkumpulan yang terjadi di alun-

alun, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja warga dapat dengan mudah mengekspresikan diri. Baik seseorang dalam keluarga, pertemanan, bahkan lingkup percintaan. Semuanya bersatu padu melalui forum tidak resmi yang selalu terjadi di alun-alun ini. Sekali lagi, Bojonegoro adalah kota yang kecil nan indah.

Dwi Fitri Devariani menyampaikan hal serupa dengan penjelasan di atas, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut.

P: Pada puisi *Kota Kelahiran* ini, apa yang sebenarnya ingin disampaikan?

S: Puisi ini sebenarnya ucapan terima kasih saya atas kota kecil ini. Yang saya ungkapkan didalam puisi itu tidak lain adalah bentuk kekaguman dan kebanggaan saya terhadap kota Bojonegoro. Karena saya lahir dan tumbuh besar di kota ini.

P: Apakah puisi *Kota Kelahiran* termasuk ke dalam puisi yang berasal dari curahan hati penulis?

S: Iya betul. Di puisi ini saya ingin banyak pembaca tau bahwa ada kota kecil nan indah yang dapat dikunjungi. Ada kota eksistensinya tidak pernah habis. Hidup di kota ini tidak seperti hidup dikota-kota besar lain. Kota kita Bojonegoro ini masih sejuk punya hawa yang segar juga seperti yang saya sampaikan di salah satu baris puisi tersebut.

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada puisi *Kota Kelahiran* karya Dwi Fitri Devariani, penulis menggambarkan kekagumannya terhadap kota Bojonegoro, hal ini terjadi karena ternyata penulis lahir dan tumbuh besar di Kota Bojonegoro. Dalam puisi ini tergambar juga perasaan bahagia dan semangat penulis dalam memperkenalkan kota kecil Bojonegoro. Kekaguman-kekaguman tersebut dituangkan dalam setiap kata-kata yang digunakan dalam puisinya, penulis amat mahir mempromosikan kota kelahirannya. Begitulah yang menjadi ide pikiran Dwi Fitri Devariani menciptakan puisi *Kota Kelahiran* ini dengan yang beliau alami sendiri menciptakan karya tulis yang indah, keindahan kota nya jelas akan tersampaikan langsung kepada pembaca, tak hanya itu Dwi Fitri Devariani juga menggunakan kata kata yang mudah dipahami, hanya saja format penulisan yang terdapat pada buku Antologi Cinta Kearifan Lokal, Cinta Bojonegoro tampak kurang tertata sehingga membuat Sebagian pembaca pasti bingung.

## REFERENSI

Andika, F. (2019). *Analisis kumpulan puisi setungkul benang karya ubai dillah al anshori dengan pendekatan ekspresif* (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1345>.

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. Retrieved from <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/579>.
- Fathoni, M. A., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi pada anak SMP. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* 1(1), 10-15. Doi <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1267>.
- Jayanti, M. D. (2020). Pendekatan ekspresif dan objektif dalam novel “mencari perempuan yang hilang. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 4(1), 79-88. Doi <https://doi.org/10.29407/jbsp.v4i1.13207>.
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama). *Preprints*, 1(1), 1-18. Doi <https://osf.io/preprints/bp6eh/>.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parmin, J. (2019). Pendekatan dalam Penelitian Sastra. *Blog UNESA*. <http://parmin.blog.unesa.ac.id/pendekatan-dalam-penelitian-sastra>.
- Ridiawati, R., Munaris, M., & Samhati, S. (2015). Pembelajaran menulis puisi lama dan puisi baru di kelas vii. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 3(2), 1-9. Doi <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/8557>.
- Sulistiyorini, D. (2010). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas v sdn sawojajar v kota Malang. *J-TQIP: Jurnal Peningkatan Kualitas Guru*, 1(1), 12-19. Retrieved from <https://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/11/PENINGKATAN-KETERAMPILAN-MENULIS-PUISI-DENGAN-MEDIA-GAMBAR.pdf>.
- Trinanda, T., Elmustian, E., & Septyanti, E. (2022). Tipografi pada Kumpulan Sajak Doa Langit Mekar Cinta Laut Karya Abdul Kadir Ibrahim. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7922-7931. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3647>.
- Yani, S., & Susanti, N. (2019). Pemberdayaan budaya literasi menulis puisi pada peserta didik dalam menghadapi era revolusi industri kreatif. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 12(1), 790-798. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2636>.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.